

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁴

Penelitian kuantitatif juga memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan uji statistik yang akan digunakan. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.⁷⁵

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.

⁷⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 7.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan menguji teori tentang persepsi masyarakat, etika pemasaran islam dan minat anggota serta membangun fakta yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut tingkat *eksplanasi* (penjelas) dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni: penelitian *deskriptif*, penelitian *komparatif* dan penelitian *asosiatif* atau hubungan. Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan penelitian *asosiatif*.

Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁷⁶ Dalam penelitian *asosiatif* ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian ini teknik dan jenis tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh persepsi masyarakat dan etika pemasaran islam terhadap minat anggota memilih KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut, Tulungagung dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul, Boyolangu, Tulungagung.

⁷⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), hal. 47

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi dipakai untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.⁷⁷

Populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran atau perhitungan, kualitatif atau kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁷⁸ Jadi populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, nilai, peristiwa, sikap hidup dll, sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁷⁹ Populasi dari penelitian ini adalah anggota dari KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut, Tulungagung yang berjumlah 706 anggota dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul, Boyolangu, Tulungagung yang berjumlah 99 anggota.

2. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling*

⁷⁷ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Peneleitian: dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17 Ed. 1, Cet. 4*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 144.

⁷⁸ Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hal. 56.

⁷⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, hal. 145.

merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih untuk menjadi anggota sampel. Sementara metode yang digunakan dalam penelitian sampel adalah metode *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut. Sampel digunakan ketika peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang baik adalah sampel yang bersifat *representatif* atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi.⁸⁰

Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan tabel yang dikembangkan para ahli. Besaran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Namun dalam hal tingkat kesalahan, penelitian sosial umumnya memberi batasan tingkat kesalahannya antara 1% sampai 5% (0,05). Makin besar tingkat kesalahan, maka makin kecil sampel. Namun yang perlu diperhatikan adalah semakin besar sampel (semakin mendekati populasi), maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi

⁸⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 56-58.

dan sebaliknya, semakin kecil sampel (menjauhi jumlah populasi), maka semakin besar peluang kesalahan generalisasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *slovin* dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana, n = ukuran populasi, e adalah batas kesalahan yang dapat ditoleransi dalam penarikan sampel, dan n adalah ukuran sampel minimum⁸¹, sehingga di peroleh sebagai berikut:

- a) KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung

$$\begin{aligned} n &= \frac{706}{1+706 (0,1)^2} \\ &= 87,59 \quad = 88 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan perhitungan melalui substitusi terhadap rumus *Slovin* didapatkan jumlah sampel minimum yang akan di capai adalah 88 responden, dan peneliti akan menyebar kuisisioner sebanyak 88 responden di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung.

- b) KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul Boyoalngu Tulungagung

$$\begin{aligned} n &= \frac{99}{1+99 (0,1)^2} \\ &= 49,74 \quad = 50 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan perhitungan melalui substitusi terhadap rumus *Slovin* didapatkan jumlah sampel minimum yang akan di capai adalah 50 responden, dan peneliti akan menyebar kuisisioner sebanyak

⁸¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2016), hal. 194.

50 responden di KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul Boyoalngu Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap, dengan demikian data dapat diartikan sebagai sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Suatu yang diketahui biasanya didapat dari hasil pengamatan atau percobaan dan hal itu berkaitan dengan waktu dan tempat. Anggapan atau asumsi merupakan suatu perkiraan atau dugaan yang sifatnya masih sementara, sehingga belum tentu benar. Oleh karena itu, anggapan atau asumsi perlu diuji kebenarannya.

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian.⁸² Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data skunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dan data skunder adalah data yang

⁸² Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*, hal. 59.

diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁸³

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari data primer yang didapat dari hasil pengisian kuesioner oleh anggota KSPPS Baitul Izza Sejahtera, Serut Tulungagung dan anggota KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul, Boyolangu, Tulungagung.

2. Variabel

Variabel dalam bahasa matematika adalah peubah yang bisa berubah-ubah nilainya. Dalam bahasa penelitian variabel adalah objek yang menjadi fokus penelitian. Variabel juga memiliki arti atribut dari sekelompok orang atau objek (benda) atau data yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok ini. Berdasarkan hubungannya variabel terdiri dari beberapa jenis, antara lain: variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*), variabel moderator, *variable intervening* (variabel penghubung), dan variabel kontrol.⁸⁴

Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) ialah suatu keadaan perlakuan yang menunjukkan keadaan subjek.⁸⁵ Atau dapat dikatakan sebagai variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel

⁸³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,..... hal. 37.

⁸⁴ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 35-39.

⁸⁵ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 19-20.

dependen (variabel terikat). Jadi variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi. Yang termasuk dalam variabel *independen* ialah persepsi masyarakat (X_1) dan etika pemasaran islam (X_2).

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat ialah suatu yang diobservasi untuk mengetahui perubahan akibat pengaruh dari perlakuan. Atau dapat dikatakan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸⁶ Yang termasuk dalam variabel *dependen* ialah minat anggota (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, yang pada akhirnya penggunaan alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif.⁸⁷ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban dari *skala likert* terdiri dari SS = Sangat Setuju, S = Setuju, R = Ragu-ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

⁸⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hal. 3.

⁸⁷ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 107

Dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dari indikator dijabarkan menjadi sub indikator yang dapat diukur, sehingga sub indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.⁸⁸

Tabel 3.1
Pengukuran Indikator dari Variabel

No.	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-ragu	R	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Peneliti*,...2014

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan skunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data juga dapat diartikan sebagai prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸⁹

⁸⁸ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, hal. 138-139.

⁸⁹ *Ibid*, hal. 130.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Penggunaan kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang terutama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Ada beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu:

- 1) Kuesioner tertutup, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi kuesioner jenis ini tidak memberikan kesempatan kepada responden untuk mengeluarkan pendapat. Contohnya pada penerapan skala *likert*.
- 2) Kuesioner terbuka, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden dalam bentuk ulasan, sehingga memberikan keleluasaan kepada responden untuk memberikan pendapat sesuai dengan keinginan mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuesioner tertutup, karena lebih efisien dan tidak menyita waktu.

b. Observasi

Observasi ialah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian

yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁹⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. Dokumentasi dapat juga didefinisikan sebagai aktivitas atau proses penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan berbagai sumber informasi.⁹¹ Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan lain sebagainya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁹²

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item
1.	Persepsi Masyarakat (X₁)	Penyerapan terhadap rangsang	Saya memilih kopsyah tersebut karena saya mengerti bagaimana kopsyah tersebut beroperasi.	1

⁹⁰ *Ibid*, hlm. 132-134.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..... hal. 329.

⁹² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*., hal. 75.

	https://eprints.uny.ac.id	Pengertian/ Pemahaman	Saya mengetahui bahwa kopsyah yang bersangkutan telah menerapkan prinsip syariah dalam sistem operasionalnya.	2
			Saya memahami hubungan antara kopsyah yang bersangkutan dengan nasabah adalah kemitraan.	3
		Penilaian	Kopsyah yang bersangkutan memiliki reputasi yang baik.	4
			Kopsyah yang bersangkutan memiliki keunggulan dibandingkan dengan kopsyah lainnya.	5
2.	Etika Pemasaran Islam (X₂) (M. Nur Rianto Al Arif, <i>Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah</i> , (Bandung: Alfabeta, 2012)	Konsep ke-Tuhanan (<i>Rabbaniyah</i>)	Dalam sistem operasionalnya, kopsyah yang bersangkutan selalu mengutamakan syariat islam.	1
		Bersikap Melayani	Dalam memasarkan produk, kopsyah yang bersangkutan melayani nasabah secara profesional dan penuh rasa kekeluargaan.	2
			Dalam memasarkan produk, kopsyah yang bersangkutan melayani nasabah/ calon nasabah dengan sopan dan santun.	3
		Bersikap Jujur	Dalam memasarkan produk, kopsyah yang bersangkutan menjelaskan secara detail produk yang ditawarkan, baik kelebihan maupun kekurangannya tanpa dikurangkan atau dilebihkan.	4
		Bersikap Adil dan Menepati janji	Kopsyah yang bersangkutan memperlakukan semua anggotanya dengan cara yang sama tanpa membedakan status sosial dan melakukan sesuatu dengan kontrak yang disepakati.	5
3.	Minat Nasabah (Y) (Kautsar Audytra Muhammad, <i>Pengaruh Pengetahuan</i>	Perasaan senang	Saya berminat menggunakan kopsyah tersebut karena sistem pelayanannya yang memuaskan.	1
			Saya berminat menggunakan kopsyah tersebut karena produk yang ditawarkan beragam.	2
			Kopsyah yang bersangkutan akan memberi <i>reward</i> (bonus)	3

<p><i>Warga tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat, (Skripsi: Tidak diterbitkan, 2014)</i></p>	Adanya dorongan	<p>ketika saya memiliki prestasi yang baik dan akan memberi <i>punishment</i> (sanksi) ketika saya memiliki prestasi yang buruk.</p> <p>Saya berminat menggunakan kopsyah yang bersangkutan karena pengalaman dari nasabah lain (keluarga, tetangga, atau teman) yang lebih dulu menjadi nasabah kopsyah tersebut.</p>	4
	Sikap yang mempengaruhi respon individu terhadap objek.	<p>Saya tidak akan pindah ke kopsyah lain dengan berbagai kelebihan dan kemudahan yang diberikan oleh kopsyah tersebut kepada saya.</p>	5

Sumber: Diolah oleh peneliti

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁹³

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁹⁴ Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Menurut

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...* hal. 207.

⁹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif,* hal. 75.

Sugiyono dan Wibowo, ketentuan validitas instrument dinyatakan sah apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{kritis} (0.30). Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas berasal dari kata *realibity* yang artinya keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, dll. Reabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.⁹⁵ Adapun tujuan dari reabilitas ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁹⁶

Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 samapai 1 sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti sedikit reliabel.
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

⁹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 96-97.

⁹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,..... hal. 77.

Menurut Nugroho, reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Suyuthi juga mengatakan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Jadi pengujian reabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁹⁷

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah teknik pembangunan persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang kita miliki berdistribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik.

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dapat dideteksi dengan beberapa rasio salah satunya menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*,⁹⁸ dimana rasio tersebut digunakan untuk membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan *mean* dan *standar deviasi* yang sama.

⁹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, hal. 97-98.

⁹⁸ *Ibid*, hlm. 77-78.

Singkatnya uji ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data.⁹⁹

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi atau α) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman sebagai berikut¹⁰⁰:

- a. Jika nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.
- b. Jika nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *multikolinieritas* dan uji *heteroskedasitas*.

a. Uji *Multikolinieritas*

Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari dari *multikolinearitas*. *Multikolinearitas* adalah uji asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$) dimana diukur tingkat *asosiasi* (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi *multikolinearitas*, jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X_1 dan X_2 ; X_2 dan X_3 ; X_3 dan X_4 ; dan seterusnya) lebih dari 0,6 (pendapat

⁹⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, hal. 245.

¹⁰⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, hal. 83.

lain : 0,50). Dikatakan tidak terjadi *multikolinearitas* jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$). Atau dalam menentukan ada tidaknya *multikolinearitas* dapat digunakan dengan cara lain yaitu dengan menggunakan besaran *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). VIF adalah suatu estimasi berapa besar *multikolinearitas* meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas.¹⁰¹ Apabila alpha α sebesar 5%, maka kita desimalkan 0,05, maka:

$$VIF = \frac{1}{\alpha} = \frac{1}{0,05} = 20$$

Ketentuan-ketentuan tersebut sebagai berikut:¹⁰²

- 1) Variabel bebas mengalami *multikolinearitas* jika VIF hitung > VIF dan α hitung < α
 - 2) Variabel bebas tidak mengalami *multikolinearitas*, jika VIF hitung < VIF, dan α .
- b. Uji *Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisita adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier.¹⁰³ *Heteroskedastisitas* pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari *heteroskedastisitas*.

¹⁰¹ *Ibid*, hal. 79.

¹⁰² Ali Mauludi, *Tehnik Belajar Statistika 2*,..... hal. 202.

¹⁰³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*... hal. 60.

Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat *heteroskedastisitas*, jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹⁰⁴

5. Uji Regresi Berganda

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).¹⁰⁵ Jika pada regresi sederhana hanya ada satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X), maka pada kasus regresi berganda terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

Rumus yang digunakan pada regresi berganda sama seperti pada regresi tunggal (regresi sederhana), hanya saja pada regresi ganda ditambahkan variabel-variabel lain yang diikutsertakan dalam penelitian. Adapun rumus yang dipakai disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti. Rumus-rumusnya adalah sebagai berikut¹⁰⁶:

¹⁰⁴ *Ibid*, ... hal. 78-80.

¹⁰⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, hal. 405.

¹⁰⁶ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 110.

Untuk 2 prediktor: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Untuk 3 prediktor: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Untuk 4 prediktor: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$

Untuk n prediktor: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$

Model persamaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Anggota

a : *Intercept* (Koefisien Konstanta)

b_1 : Koefisien Regresi untuk Persepsi Masyarakat

b_2 : Koefisien Regresi untuk Etika Pemasaran Islam

X_1 : Persepsi Masyarakat

X_2 : Etika Pemasaran Islam

e : *error term* (variabel pengganggu) atau residual

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) kegunaannya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar nilai R^2 maka semakin bagus garis regresi yang

terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.

Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (terikat) dapat dilakukan dengan melihat *Adjusted R Squared* yang ditampilkan out-put SPSS 16.0.¹⁰⁷ Dalam regresi berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.¹⁰⁸

7. Uji Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *hupo* dan *thesis*. *Hupo* artinya lemah, kurang atau dibawah. Dan *thesis* berarti teori, proposisi, atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Dengan demikian hipotesis adalah sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan. Bahasa sederhananya, hipotesis adalah dugaan sementara.¹⁰⁹ Perumusan hipotesis statis dapat dibedakan atas 2 (dua) jenis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1 atau H_a).

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji f, yaitu sebagai berikut:

¹⁰⁷ *Ibid*, hal. 210.

¹⁰⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ... hal. 71.

¹⁰⁹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, ... hal. 297.

a. Uji t (uji parsial/individu)

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial variabel bebas (*independen*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*).¹¹⁰

Besarnya uji t dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel *Coefficients* yang ditampilkan out-put SPSS 16.0. Untuk menggunakan koefisien uji t sebagai dasar menetapkan signifikansi harus menggunakan t_{tabel} . Yang lebih praktis dalam memberikan interpretasi adalah dengan menggunakan nilai signifikansi. Ketentuannya adalah sebagai berikut¹¹¹ :

- 1) Bila *sig.* < dari 0,05 berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikansi.
- 2) Bila *sig.* > dari 0,05 berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikansi.

Selain menggunakan nilai signifikansi, besarnya uji t dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara persepsi masyarakat dan etika pemasaran islam terhadap minat nasabah.

¹¹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,..... hal. 410.

¹¹¹ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian ...* hal. 124.

- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara persepsi masyarakat dan etika pemasaran islam terhadap minat nasabah.
- b. Uji F (uji serentak)

Pengujian hipotesis serentak adalah menguji hipotesis koefisien regresi berganda, yaitu dengan menguji nilai X_1 dan X_2 bersama-sama apakah mempengaruhi Y atau tidak.¹¹² Besarnya uji f dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel *Anova* yang ditampilkan output SPSS 16.0. Untuk melakukan uji hipotesis ada dua cara yang dapat dilakukan, yaitu:¹¹³

- 1) Menggunakan F_{tabel}

F_{hitung} dari hasil analisis yang ditampilkan program SPSS 16.0 di tabel *Anova* harus dibandingkan terlebih dahulu dengan F_{tabel} . Untuk melihat F_{tabel} diperlukan α dan df , df yang diperlukan adalah df *between groups* dan df *within groups*. Cara melihat tabel adalah df *between groups* sebagai pembialang (kolom atas dari kiri ke kanan), sedangkan df *within groups* sebagai penyebut (kolom kiri dari atas ke bawah). Perpotongan antara df *between groups* dan df *within groups* merupakan titik kritis penerimaan hipotesis nol.

Untuk menentukan H_0 atau H_a yang diterima maka ketentuan yang harus diikuti adalah:

¹¹² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*,..... hal. 146.

¹¹³ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian ...* hal. 171-172

- a) Bila F_{hitung} sama dan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka H_0 diterima.
 - b) Bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak.
- 2) Menggunakan probabilitas atau signifikansi

Jika tabel *anova* dari tampilan out-put SPSS 16.0 menunjukkan besarnya nilai probabilitas atau signifikansinya lebih kecil dari alpha (0,05), dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak.